

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN**

SKRIPSI, JUNI 2017

EMI IRMAWATI

Hubungan Penggunaan *Birth Ball* dengan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin di Klinik Pratama Bhakti Kota Pekanbaru Tahun 2017

viii + 58 halaman + 3 Tabel + 6 Gambar + 3 Bagan + 13 Lampiran

ABSTRAK

Proses persalinan identik dengan nyeri yang dapat menyebabkan ibu bersalin merasa cemas. Ketika ibu bersalin merasa cemas, secara spontan tubuh akan mengeluarkan hormon katekolamin yaitu epinefrin dan norepinefrin. Hormon ini dapat menimbulkan komplikasi bagi ibu maupun janin. Salah satu metode nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri persalinan adalah penggunaan *birth ball*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan *birth ball* dengan intensitas nyeri ibu bersalin di Klinik Pratama Bhakti Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal di Klinik Pratama Bhakti Kota Pekanbaru periode Maret - April 2017 yang berjumlah 31 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 20 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara komputerisasi. Hasil penelitian didapat bahwa rata-rata intensitas nyeri pada kelompok yang dilakukan penggunaan *birth ball* pada waktu 30 adalah 7,10 (SD: 0,994), dan pada waktu 60 menit adalah 7,10 (SD: 0,876). Pada kelompok yang tidak dilakukan penggunaan *birth ball* pada waktu 30 menit adalah 8.70 (SD: 0,487) dan pada waktu 60 menit adalah 8.90 (SD: 0,316). Hasil uji statistik dengan *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa ada perbedaan intensitas nyeri yang signifikan antara kelompok ibu bersalin yang dilakukan penggunaan *birth ball* dan tidak dilakukan penggunaan *birth ball* ($p = 0,000$). Dalam upaya mengurangi nyeri persalinan, disarankan pihak Klinik Pratama Bhakti agar dapat menerapkan penggunaan *birth ball* sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan.

Kata kunci : Birth ball, intensitas nyeri, persalinan
Daftar bacaan : 44 Referensi (2007-2016)

**MINISTRY OF HEALTH OF REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT MIDWIFE OF DIV PROGRAM STUDIES**

A GRADUATING PAPER, JUNE 2017

EMI IRMAWATI

***Association of The Use of Birth Ball with Pain Intensity of Women Labor at
Pratama Bhakti Clinic Pekanbaru in 2017***

viii + 58 pages + 3 Table + 6 Images + 3 Charts + 13 Attachments

ABSTRACT

The process of labor is identical with pain that can cause mother to feel anxious. When mothers feel anxious, spontaneously the body will release hormone catecholamine, epinephrine and norepinephrine. This hormone can cause complications for the mother and fetus. One of Non-pharmacological method that can be used to cope labor pain is the use of birth ball. The purpose of this study is to know the association of the use of birth ball with pain intensity of women labor in Pratama Bhakti Clinic Pekanbaru. This study is experimental research with pre test-post test control group design. The populations of this study were all of normal labor mothers in Pratama Bhakti Clinic Pekanbaru period March – April 2017, Sample of this study amount 20 samples who obtained with purposive sampling technique. Processing and data analysis used computerization method. The result showed that the mean of pain intensity in group that using birth ball at minute 30 was 7.10 (SD: 0,994), and at 60 minute was 7.10 (SD: 0,876). In the group that was not used the birth ball at 30 minutes was 8.70 (SD: 0.487) and at 60 minutes was 8.90 (SD: 0.316). The result of Statistical test with Mann-Whitney showed that there is significant difference in pain intensity between maternal groups that used birth ball and no birth ball ($p = 0,000$). In an effort to reduce labor pain, suggested to Pratama Bhakti Clinic in order to apply the use of birth ball as an alternative to reduce labor pain.

The list of library : 44 References (2007-2016)

Keywords : Birth ball, pain intensity, labor